

*Hasi Penelitian*

PELAYANAN PASIEN OPERASI ELEKTIF DIVISI BEDAH  
ONKOLOGI SEBELUM DAN SELAMA FASE AWAL  
PANDEMI *CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)*  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG



Tesis

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum

Oleh :

dr. Maisa Fitra

No. CHS : 1550303208

Pembimbing :

Prof. Dr. dr. Wirisma Arif Harahap, SpB (K) Onk

Dr. dr. Yevri Zulfiqar, SpB, SpU (K)

BAGIAN ILMU BEDAH  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

2021

**ABSTRACT**  
**ELECTIVE SURGERY SERVICE OF ONCOLOGY SURGERY DIVISION  
BEFORE AND DURING EARLY PANDEMIC ERA OF CORONA VIRUS  
DISEASE 19 (COVID-19) IN DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG**

Maisa Fitra<sup>1</sup>, Wirisma Arif Harahap<sup>1</sup>, Yevri Zulfiqar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University / RSUP Dr. M. Djamil Padang

**Background and Purpose.** Corona Virus Disease 19 (COVID-19) infection was first reported in Wuhan, China, in December 2019. At the early phase of COVID-19, Dr. M. Djamil Hospital had not had an ideal service system. The author wants to know how the Oncology Surgery Division did services to patients whom were planned to undergo elective surgeries before and during early pandemic era of COVID-19 at Dr. M Djamil Padang Hospital.

**Method.** This research is a comparative study with a quantitative approach to patients whom were planned to undergo elective surgeries in Oncology Surgery Division before and during early pandemic era of COVID-19 at Dr. M Djamil Padang Hospital. The sampling technique in this study was total sampling. Data analysis carried out using statistical analysis using SPSS software.

**Result.** There were 37 samples obtained consist of 80 samples before the COVID-19 pandemy and 57 samples during early pandemy era of COVID-19. All patients whom underwent elective surgery by Surgical Oncology Division during early pandemic era of COVID-19 were categorized not suspicious / confirmed COVID-19. Most of the patients were female 69,3%. Mean age of patients in before COVID-19 pandemy periode was 49,53 years old. The most frequent case before COVID-19 pandemy periode was thyroid 17,5% and in early phase of COVID-19 pandemy periode was breast 10,9%. There was no significant difference between operation duration ( $p=0,084$ ), queuing time ( $p=0,337$ ), waiting time ( $p=0,119$ ), and length of stay ( $p=1,000$ ) in before and early phase of COVID-19 pandemy periode. There was significant difference of assessment time in before and early phase of COVID-19 pandemy periode ( $p=0,001$ ).

**Conclusion.** There was no significant difference between operation duration, queuing time, waiting time, and length of stay for patients whom underwent elective surgeries by Surgical Oncology Division in before and early phase of COVID-19 pandemy periode. In the other hand, there was significant difference of assessment time in before and early phase of COVID-19 pandemy periode.

**Keywords.** COVID-19, Elective Surgery, Oncology Surgery

**ABSTRAK**  
**PELAYANAN PASIEN OPERASI ELEKTIF DIVISI BEDAH ONKOLOGI  
SEBELUM DAN SELAMA FASE AWAL PANDEMI *CORONA VIRUS  
DISEASE 19 (COVID-19)* DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**  
Maisa Fitra<sup>1</sup>, Wirisma Arif Harahap<sup>1</sup>, Yevri Zulfiqar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas / RSUP M. Djamil Padang

**Latar Belakang dan Tujuan** Infeksi *Corona Virus Disease 19* (COVID-19) pertama kali dilaporkan di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Pada fase awal pandemi COVID-19 RSUP Dr M Djamil belum mempunyai alur pelayanan yang ideal. Penulis ingin mengetahui bagaimana pelayanan pasien operasi elektif Divisi Bedah Onkologi sebelum dan selama fase awal pandemi COVID-19 di RSUP Dr. M Djamil Padang.

**Metode** Penelitian ini merupakan studi komparatif dengan pendekatan kuantitatif terhadap pasien operasi elektif Divisi Bedah Onkologi sebelum dan selama fase awal pandemi COVID-19 di RSUP Dr. M Djamil Padang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Analisis data dengan uji statistik menggunakan software SPSS.

**Hasil** Jumlah sampel adalah 137 orang, 80 orang sebelum dan 57 orang pada fase awal pandemi COVID-19. Semua pasien yang menjalani operasi pada fase awal pandemi COVID-19 bukan ODP/PDP. Sebagian besar pasien adalah perempuan 69,3%. Rerata umur pasien sebelum pandemi 48,72 tahun dan fase awal pandemi 49,53 tahun. Kasus terbanyak sebelum pandemi adalah tiroid 17,5% dan pada fase awal pandemi adalah kasus mammae 10,9%. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara lama operasi ( $p=0,084$ ), lama antrian ( $p=0,337$ ), lama waktu tunggu operasi ( $p=0,119$ ), dan lama rawatan operasi ( $p=1,000$ ) sebelum dan selama fase awal pandemi COVID-19. Terdapat perbedaan lama waktu asesmen pada periode sebelum dan selama fase awal pandemi COVID-19 ( $p=0,001$ ).

**Kesimpulan** Tidak terdapat perbedaan lama operasi, lama antrian, lama waktu tunggu operasi, dan lama waktu rawatan pasien operasi elektif Divisi Bedah Onkologi sebelum dan selama fase awal pandemi COVID-19. Namun didapatkan perbedaan yang signifikan lama waktu asesmen sebelum dan selama fase awal pandemi COVID-19.

**Kata Kunci** : COVID-19, Operasi Elektif, Bedah Onkologi